

## Penyuluhan dan Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Sebagai Upaya Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil

Bunga Tiara Carolin\*, Shinta Novelia

Universitas Nasional, Jakarta, Indonesia

\* Correspondent Author: [bunga.tiara@civitas.unas.ac.id](mailto:bunga.tiara@civitas.unas.ac.id)

### ABSTRAK

Anemia merupakan keadaan menurunnya kadar hemoglobin, hematokrit, dan jumlah sel darah merah di bawah nilai normal. Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia pada ibu hamil disebut juga “*potential danger to mother and child*” karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan. Prevalensi anemia yang tinggi berakibat negative seperti gangguan dan hambatan pada pertumbuhan, baik sel tubuh maupun sel otak. Berkurangnya konsentrasi hemoglobin selama masa kehamilan mengakibatkan suplay oksigen keseluruhan jaringan tubuh berkurang sehingga menimbulkan tanda dan gejala anemia seperti lemah, mengantuk, pusing, lelah, sakit kepala, nafsu makan turun, mual dan muntah, konsentrasi hilang dan nafas pendek (pada anemia yang parah). Salah satu upaya untuk deteksi dini penyakit anemia pada ibu hamil adalah dengan melakukan pemeriksaan Hemoglobin (Hb).

**Kata Kunci:** Anemia, Ibu hamil, Kadar Hb

Received: January 13, 2020

Revised: January 28, 2020

Accepted: February 28, 2021



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

### PENDAHULUAN

Nutrisi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil akhir suatu kehamilan. Apabila pemenuhan kebutuhan gizi selama kehamilan tidak tercukupi dapat menyebabkan plasenta sebagai media sumber nutrisi tidak mampu menyediakan makanan yang cukup bagi janin. Hal ini dapat menimbulkan berbagai komplikasi dalam kehamilan seperti berat badan lahir rendah, bayi lahir prematur, kelainan bawaan dan anemia pada ibu hamil (Manuba, 2010).

Anemia adalah suatu kondisi dimana berkurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah atau massa Hemoglobin sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen keseluruhan jaringan (Waryana, 2010). Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia pada ibu hamil disebut juga “*potential danger to mother and child*” (potensi membahayakan ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan (Manuaba, 2010).

Data dari *World Health Organization* (WHO) 2015, secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia meningkat dibandingkan dengan 2013, pada tahun 2013 sebanyak 37,1% ibu hamil anemia sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 48,9% (Riskesmas, 2018). Anemia dalam kehamilan dapat berpengaruh buruk terutama saat kehamilan, persalinan dan nifas. Prevalensi anemia yang tinggi berakibat negative seperti yang pertama gangguan dan hambatan pada pertumbuhan, baik sel tubuh maupun sel otak, sedangkan yang kedua kekurangan Hb dalam darah mengakibatkan kurangnya oksigen yang dibawa/ditransfer ke sel tubuh maupun ke otak. Ibu hamil yang menderita anemia memiliki kemungkinan akan mengalami perdarahan postpartum (Manuaba, 2010).

Bahaya anemia pada kehamilan dapat dibedakan menjadi dua yaitu bahaya terhadap kehamilan dan terhadap janin diantaranya bahaya selama kehamilan berupa ibu dapat mengalami abortus, persalinan premature, hambatan tumbuh kembang janin dalam Rahim, mudah mengalami infeksi, resiko terjadi dekompensasi kordis pada Hb kurang dari 6 gr%, terjadi mola hidatidosa, hyperemesis gravidarum, perdarahan antepartum dan ketuban pecah dini. (Proverawati, 2009).

Penanggulangan anemia pada ibu hamil yang bisa dilakukan oleh bidan yaitu dengan memberikan tablet Fe 90 tablet pada setiap ibu hamil diminum menjelang tidur memberikan KIE tentang anemia dan kebutuhan zat besi. Zat besi merupakan zat yang sulit untuk diserap oleh tubuh. Oleh karena itu, pemberian tablet Fe saja kurang efektif untuk meningkatkan kadar hemoglobin apalagi bila ibu tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Sehingga diperlukan bantuan untuk penyerapan zat besi itu sendiri. Vitamin C salah satu kombinasi yang baik untuk membantu penyerapan zat besi (Guyton, 2013). Masalahnya kebanyakan ibu hamil tidak suka dengan vitamin C yang berbentuk obat. Menurut penelitian Suheti, *et al* (2020) mengatakan bahwa pemberian jus daun kelor dan jus kacang hijau dapat meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil anemia. Begitu juga pada penelitian Suheni, *et al* (2020) yang menyatakan bahwa pemberian telur ayam ras rebus dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Penelitian Novelia (2020) juga menyatakan Mengkonsumsi zat besi, bersama dengan ekstrak jeruk, dapat meningkatkan hemoglobin pada ibu hamil yang anemia.

Tingkatan anemia pada ibu hamil menurut Tarwoto (2017), terbagi atas 3 trimester, yaitu kadar Hb < 11 gr% pada trimester I (0-12 minggu), kadar Hb < 10,5 gr% pada trimester II (13-28 minggu) dan kadar Hb < 11 gr% pada Trimester III. Salah satu upaya untuk deteksi dini penyakit anemia pada ibu hamil adalah dengan melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb). Pemeriksaan Hb merupakan salah satu pemeriksaan yang paling sering dilakukan di instalasi kesehatan. Hal inilah yang membuat kami tertarik untuk melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin sebagai upaya deteksi dini anemia pada ibu hamil.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Sasaran kegiatan ini adalah semua ibu hamil baik trimester I, II maupun III. Kegiatan ini dilakukan pada 30 Agustus 2019. Jadwal kegiatan dimulai dengan persiapan proposal, persetujuan pelaksanaan, persiapan pelaksanaan yang meliputi persiapan materi penyuluhan, pemantapan materi penyuluhan, kelengkapan alat pemeriksaan kadar Hb serta pendukung kegiatan lainnya. Adapun materi yang diberikan mengenai pengertian anemia, kadar hemoglobin, patofisiologi, kriteria anemia, tanda dan gejala anemia, pengaruh anemia terhadap persalinan, dan pencegahan anemia. Alat yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu laptop, proyektor,

kamera, serta alat dan bahan untuk pemeriksaan kadara Hb. Dalam kegiatan ini selain pemberian materi, juga dilakukan pemeriksaan Hb peserta penyuluhan menggunakan alat merk *easy touch* secara gratis. Pada akhir acara dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan mengadakan sesi tanya jawab terkait materi yang diberikan dan pemberian dooprize bagi peserta yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan berupa pengetahuan kepada ibu hamil akan dampak dari anemia. Anemia itu sendiri tentunya akan berdampak pada janin seperti kematian intrauterin, cacat bawaan, dan berat badan lahir rendah. Pada kehamilan diantaranya dapat terjadi seperti abortus, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim dan ketuban pecah dini. Dampak anemia saat persalinan seperti gangguan kekuatan his, perdarahan postpartum maupun atonia uteri. Adapapun saat nifas dapat menyebabkan anemia saat nifas dan terjadi subinvolusi uteri menimbulkan perdarahan postpartum. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini juga terdapat pemeriksaan yang diberikan kepada peserta secara gratis. Penyuluhan sudah dilaksanakan pada Agustus ini berjalan dengan baik dan lancar dengan diikuti oleh para peserta ibu hamil. Para peserta merasakan kegiatan ini sangat bermanfaat untuk mereka demi kesehatan diri sendiri dan janinnya. Peserta juga berharap kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan secara rutin. Hal ini terlihat dari beberapa saran dari para peserta saat pelaksanaan kegiatan ini akan berakhir.



**Gambar 1.**Pemeriksaan kesehatan



**Gambar 2.** Penyuluhan



**Gambar 3.** Spanduk kegiatan

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan ini membuat para peserta dapat mengetahui kesehatan dirinya. Para peserta merasa senang dan berharap kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini dapat dilakukan secara berkelanjutan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Guyton, (2013), *Buku Ajar Fisiologis Kedokteran* (11 ed.), EGC, Jakarta.
- Manuaba. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: ECG
- Novelia, S., Dewi, A., Melinasari, S., Widowati, R., & Carolin, B. T. (2020). Iron and Orange Extract on Hemoglobin among Anemic Pregnant Women in Nusa Tenggara Barat in 2018. *Asian Community Health Nursing Research*, 2(1), 8-12.
- Proverawati. (2009). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Riskesdas, (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Departemen Kesehatan
- Suheni, R., Indrayani, T., & Carolin, B. T. (2020). Pengaruh Pemberian Telur Ayam Ras Rebus Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Walantaka Kota Serang. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 6(2).
- Suheti, E., Indrayani, T., & Carolin, B. T. (2020). Perbedaan Pemberian Jus Daun Kelor (Moringa Oleifera) Dan Kacang Hijau (Vigna Radiata) Terhadap Ibu Hamil Anemia. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 6(2).
- Tarwoto, (2013), *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil*, Trans Info Media, Jakarta
- Waryana. (2010). *Gizi Reproduksi*. Pustaka Rihama, Yogyakarta.